

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari penyebaran angket disiplin siswa dalam menaati tata tertib sekolah kepada 40 siswa kelas VIII dan IX di SMP 1 N Muaro Jambi. Rincian hasil pada masing-masing indikator penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tingkat disiplin siswa masuk sekolah dalam menaati tata tertib sekolah berada pada kategori rendah sebesar 13,6%, artinya ada banyak siswa yang tidak masuk sekolah dalam menaati tata tertib yang ada.
2. Tingkat disiplin siswa dalam mengikuti pelajaran di sekolah sebesar 16,7% atau berada pada kategori rendah, artinya banyak siswa yang belum disiplin dalam mengikuti pelajaran di sekolah.
3. Tingkat disiplin siswa dalam mengerjakan tugas berada pada kategori rendah dengan persentase sebesar 17,4%, artinya banyak siswa yang belum disiplin dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru di sekolah.
4. Tingkat disiplin siswa ketika belajar di rumah berada pada kategori berada pada kategori tingkat rendah sebesar 19,6%, artinya banyak siswa yang belum belajar ketika di rumah.
5. Tingkat disiplin siswa dalam menaati tata tertib sekolah berada pada kategori tingkat rendah dengan persentase sebesar 32,6%, artinya masih banyak yang belum menaati tata tertib di sekolah.

B. Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh seperti di atas, maka dapat diajukan beberapa saran kepada pihak-pihak terkait, antara lain:

1. Bagi Siswa

Diharapkan siswa mampu meningkatkan disiplin dalam menaati tata tertib di sekolah untuk menumbuhkan kesadaran akan pentingnya sikap disiplin walaupun tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Kesadaran yang muncul pada diri siswa akan lebih efektif karena siswa mampu menyadari bahwa tindakan yang dilakukan selama ini adalah sesuatu yang salah dan ada baiknya untuk segera diperbaiki agar siswa mampu untuk menjadi lebih disiplin terhadap tata tertib.

2. Bagi Pihak Sekolah

Hendaknya pihak sekolah melakukan pembinaan kedisiplinan dan mensosialisasikan peraturan dan tata tertib sekolah serta menciptakan sanksi kepada siswa yang tidak menaati tata tertib sekolah sehingga dapat memberikan efek jeran kepada semua siswa yang melanggar. Kemudian, ada baiknya sekolah memberikan iklim yang nyaman kepada siswa dan menyelenggarakan ekstrakurikuler yang bisa menarik minat dengan menanamkan nilai kedisiplinan siswa.

3. Bagi Orangtua

Orang tua diharapkan bisa memberikan contoh sikap disiplin kepada anak dan mengingatkan jika anak tersebut melanggar kedisiplinan. Selain itu,

hendaknya orangtua aktif dalam memberikan pengawasan terhadap ruang lingkup pergaulan anak.

C. Implikasi Terhadap Bimbingan Dan Konseling

Kedisiplinan siswa dalam menaati tata sekolah sangat penting ditetapkan dan diimplementasikan oleh siswa baik ketika di lingkungan sekolah maupun rumah. Dalam menangani permasalahan ini, pihak sekolah harus bertindak tegas untuk menanggulangi kedisiplinan siswa yang semakin banyak melanggar tata tertib, salah satunya memberikan efek jera terhadap aturan yang dibuat bagi siswa yang melanggar atau memberikan orientasi mengenai aturan yang ada di sekolah bagi siswa yang belum mengetahuinya.

Agar efek jera yang dirasakan oleh siswa sangat membekas, maka siswa yang mengalami masalah dengan kedisiplinan dapat dilakukan melalui bimbingan dan konseling yang lebih memprioritaskan mencari jalan keluar atas permasalahan tersebut. Dengan berkolaborasi dengan guru BK, siswa dapat diberikan bantuan berupa arahan dan bimbingan lebih jelas, dibandingkan hanya memberikan sanksi kepada siswa yang hanya mengakibatkan bertambah malasnya siswa untuk disiplin di sekolah atau bahkan mengabaikan tata tertib sekolah.

Menangani permasalahan siswa yang rendah kedisiplinan dalam menaati tata tertib sekolah dengan bimbingan dan konseling akan lebih berkualitas karena mengedepankan hubungan interpersonal antara siswa dengan guru BK, sehingga dapat mengetahui dan memahami apa yang dialami siswa serta dapat mengarahkan siswa untuk dapat mengatasi permasalahannya. Salah satu layanan

bimbingan dan konseling yang dapat diberikan ke siswa yaitu layanan informasi, dengan memberikan materi berkaitan dengan cara meningkatkan kedisiplinan di sekolah, agar siswa mengetahui dan bisa meningkatkan perilaku disiplin. Kemudian dapat diberikan layanan bimbingan kelompok dengan topik tugas mengenai kedisiplinan, agar setiap anggota kelompok dapat menggali bersama-sama topik tersebut.

Maka dari itu sangat dibutuhkan kreativitas guru BK untuk mempersiapkan program layanan BK agar siswa dapat memahami kedisiplinan dalam menaati tata tertib di sekolah dengan maksimal, karena layanan bimbingan dan konseling yang berkualitas akan berdampak baik terhadap perubahan serta dapat meningkatkan kedisiplinan siswa dalam menaati tata tertib di sekolah yang ditinjau dari disiplin masuk sekolah dalam menaati tata tertib sekolah, disiplin dalam mengikuti pelajaran di sekolah, disiplin siswa dalam mengerjakan tugas, disiplin siswa belajar di rumah, dan disiplin dalam menaati tata tertib di sekolah.